

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu untuk mengetahui bagaimanakah Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec.Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode yang digunakan ini diharapkan dapat menghasilkan data deskripsi yang baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang perilakunya dapat diamati, sehingga tergambar dengan jelas bagaimanakah peran lembaga sosial terhadap pembinaan moral remaja, khususnya di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec.Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat penyimpangan moral yang dilakukan oleh para remaja dan terdapat pula masyarakat yang sebagian merupakan anggota dari lembaga sosial. Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendukung tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimanakah Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec.Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Selain itu lokasi tersebut merupakan daerah asal penulis sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

## **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Peran Lembaga Sosial**

Prilaku atau karakter yang diharapkan atau dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat dalam suatu kelompok sebagai tata cara atau prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antar-manusia yang berkelompok dalam suatu kelompok kemasyarakatan, yang dibatasi dengan suatu sistem peraturan-peraturan dan adat istiadat yang mempertahankan nilai-nilai yang penting dalam masyarakat.

## b. Moral Remaja

Moral remaja adalah tata cara, kebiasaan, adat peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu masyarakat yang dilakukan oleh remaja yaitu seseorang yang berada pada masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami perubahan cepat disegala bidang. Masa ini dimulai kira-kira umur 13 tahun dan berakhir umur 21 tahun (tetapi belum menikah).

## 2. Definisi Operasional

### a. Peran Lembaga Sosial

Peran lembaga sosial merupakan suatu aktifitas atau perilaku yang dilakukan berdasarkan status atau kewajiban seseorang dalam suatu masyarakat sosial, dimana terkandung perilaku-prilaku yang mencerminkan nilai-nilai dan norma yang berlaku, peran lembaga sosial disini adalah untuk memberikan pemahaman, mengawasi dan memberikan pembinaan terhadap seseorang yang melanggar norma-atau moral yang ada dilingkungan masyarakat yang tujuannya agar penyimpangan atau pelanggaran tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan, sehingga tercipta keutuhan dalam masyarakat. Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pengukuran peran lembaga sosial yaitu :

- a) Memberikan Pemahaman
- b) Membina
- c) Mengawasi

b. Moral Remaja

Moral remaja merupakan segala perilaku yang dilakukan oleh anak berusia 13 sampai 21 tahun yang dapat dinilai baik, buruk atau layak dan tidak layak untuk dilakukan oleh remaja tersebut yang tentunya dapat diukur dengan penilaian-penilaian yang dilakukan oleh masyarakat. Adapun indikator-indikator yang dapat mengukur moral remaja yaitu sebagai berikut:

- a) Prilaku
- b) Kebiasaan

**D. Informan Dan Unit Analisis**

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel disebut dengan informan yaitu orang yang merupakan sumber informasi. Adapun subjek dalam penulisan ini ditentukan berdasarkan kriteria dari lembaga sosial yaitu, Kepala keluarga (lembaga keluarga), Kelompok guru (lembaga pendidikan/sekolah), Tokoh agama (lembaga agama) dan Polisi (lembaga hukum). Dalam penentuan informan ini, peneliti menggunakan teknik *snowboling sampling*. Menurut Arikunto (2009:16), "*snowboling sampling* merupakan teknik pengumpulan data dimana antara sumber data yang satu dengan yang lain saling berkaitan." Informan ini kemudian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.

Selain itu dalam penelitian kualitatif juga dikenal istilah unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data adalah Lembaga Sosial atau

anggota dari lembaga sosial yaitu yang terdiri dari lembaga keluarga, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan lembaga hukum.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus masalah, sumber data analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mampu berperan sebagai peneliti itu sendiri dan sebagai evaluator. Penelitian ini menggunakan *human instrument*.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Melakukan pengumpulan data dengan mengamati peran lembaga sosial terhadap pembinaan moral remaja di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung sugih Kab. Lampung Tengah untuk mengetahui berperan atau tidaknya lembaga sosial yang ada di lingkungan tersebut.

#### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan (*in depth interview*) kepada anggota dari lembaga sosial untuk mengetahui seberapa besar peran lembaga sosial terhadap pembinaan moral remaja, yang tentunya lembaga

sosial yang dimaksud disini adalah lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga pendidikan, dan lembaga hukum. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*semistruktur interview*).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data dari dokumen (*catatan peristiwa masalalu*) untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai lembaga sosial yang ada di masyarakat, tokoh masyarakat, penyimpangan moral yang terjadi pada remaja dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini, sumber data adalah monografi di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah

Kegiatan pengumpulan data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut berpedoman pada panduan yang telah disusun berdasarkan aspek yang telah diamati yang kemudian secara operasional dituangkan dalam dimensi penelitian dan indikator-indikator.

### **G. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji keautentikan atau keabsahan data agar hasil penelitian kualitatif yang dilakukan tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Terdapat beberapa strategi penelitian kualitatif yang dapat dilakukan untuk uji kredibilitas, antara lain:

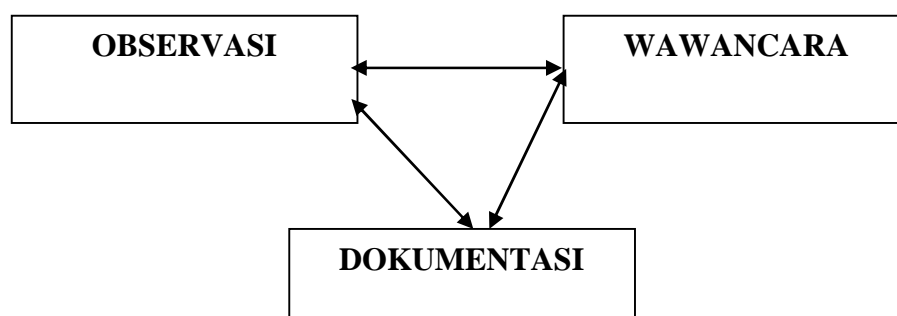
#### **1. Memperpanjang Waktu**

Perpanjangan waktu ini digunakan untuk memperoleh *trust* dari subjek kepada peneliti mengingat bahwa pada penelitian kualitatif peneliti harus

mampu melebur dalam lingkungan subjek penelitian. Menurut Padgett (2012:200) menyatakan bahwa “Perpanjangan waktu antara peneliti dengan subjek yang diteliti dapat menghindarkan penelitian dari bias kereaktifan dan bias responden”. Artinya, dalam memperpanjang waktu penelitian peneliti dapat membangun kepercayaan dan terhindar dari prematurnya keterdekatan antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan demikian, bias yang berasal dari kereaktifan dan bias responden dapat dihindarkan dan berdampak pada *rigor* yang tetap terjaga.

## 2. Triangulasi

Menggunakan triangulasi (*triangulation*) dengan jenis triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sendiri merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Sehingga untuk mengetahui keautentikan data dapat dilihat dari sumber data yang lain atau saling mengecek antara sumber data yang satu dengan yang lain. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Triangulasi Menurut Denzin

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang ada terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

### **1. *Editing***

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penulis menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahan (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ke tahap selanjutnya.

### **2. *Tabulating dan Coding***

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang serupa. Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk table dan diberi kode.

### **3. *Intepretasi Data***

Tahap intepretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan data dengan hasil yang lain, serta hasil dari dokumentasi yang sudah ada

## **I. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, maka tahap selanjutnya diproses atau dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan



menyusun secara sistematis data yang sudah terkumpul dengan cara mengorganisasikannya ke dalam beberapa katagori, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami, dengan kata lain analisis data merupakan kegiatan memproses data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian atau proses menyederhanakan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah diinterpretasikan.

Dalam teknik analisis data kualitatif ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu,

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan (*field note*). Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mengenai Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah dan juga bagaimana pengaruh peran

lembaga sosial terhadap moral para remaja yang ada di Desa Bagun Rejo , dengan cara sedemikian rupa dapat ditarik kesimpulan dan kemudian diverifikasi. Reduksi data dapat dirasakan setelah penelitian di lapangan dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data seagai proses transformasi ini berlanjut terus sesuai penelitian di lapangan.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memekani bagaimana sebenarnya Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.

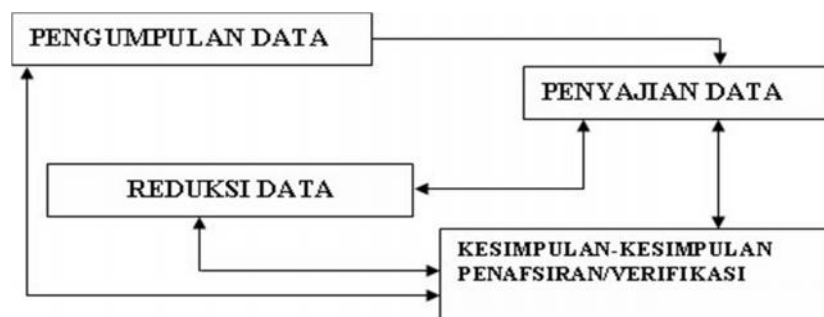
## **3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, selanjutnya mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-

konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan yang longgar, tetap terbuka dan tidak skeptik, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Setelah itu kemungkinan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan kemudian pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang dapat digunakan dan kecakapan peneliti.

Peneliti melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data mengenai Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah, kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.

Teknik analisis ini data ini dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman